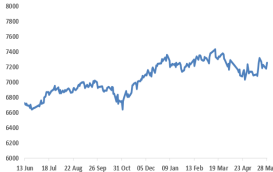


Morning Briefing

Daily | November 26, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Tiga indeks utama Wall Street berakhir lebih tinggi pada perdagangan hari Senin (25/11/24), dengan indeks Russell 2000 berkapitalisasi kecil mencapai titik tertinggi sepanjang masa setelah pencalonan Scott Bessent sebagai Menteri Keuangan AS membantu menekan imbal hasil obligasi lebih rendah. Fokus juga beralih ke pembicaraan tentang kesepakatan gencatan senjata antara Israel dan Lebanon, yang mendorong harga Minyak turun, menyeret indeks Energi turun 2%.
- MARKET SENTIMENT : Presiden AS terpilih DONALD TRUMP mengakhiri spekulasi selama berminggu-minggu ketika ia mengumumkan nama Menteri Keuangannya, dengan beberapa ahli strategi investasi mengatakan Bessent dapat mengambil langkah-langkah untuk menahani pinjaman pemerintah lebih lanjut. Pengangkatan Bessent telah meredakan beberapa kekhawatiran fiskal tentang kemungkinan tarif baru, yang telah mendorong imbal hasil obligasi lebih tinggi menjelang pemilihan. Bessent dikenal sebagai sosok yang menyerukan reformasi pajak & deregulasi bagi perusahaan AS. Ia juga menentang pengenaan tarif perdagangan yang terlalu ketat, sehingga diharapkan bisa mengurangi prospek perang dagang di bawah pemerintahan Trump . Menanggapi sentimen tsb, S&P 500 menguat 17,81 poin, atau 0,30%, hingga ditutup pada 5.987,15 poin, sementara Nasdaq Composite naik 0,27%, Dow Jones Industrial Average melejit 439,02 poin, atau 0,99%, ke level 44.735,53. Indeks berkapitalisasi kecil yang selama ini laggard mencapai titik tertinggi intraday sepanjang masa, melampaui rekor tertinggi yang pernah dicapai 3 tahun lalu, seiring imbal hasil US Treasury turun tajam, di mana obligasi tenor 30 tahun memimpin penurunan imbal hasil secara keseluruhan.
- Harapan bahwa Trump, bersama dengan Kongres Republik, dapat menepati janjinya tentang kebijakan yang ramah bisnis telah menjadi pendorong terbaru bagi perusahaan berkapitalisasi kecil. Mereka telah menjadi sorotan sejak Federal Reserve AS memulai siklus pelonggaran kebijakan moneternya pada bulan September. Kebijakan suku bunga rendah bisa membantu sektor Real Estate yang sensitif terhadap interest rate beranjak naik, sementara indeks Perumahan juga melonjak 4,5%. Namun, kekhawatiran tetap ada bahwa tekanan inflasi dapat melonjak dan memperlambat laju pelonggaran kebijakan moneter The Fed. Investor baru-baru ini hadapi dilemma antara harapan jeda versus pemotongan suku bunga lebih lanjut pada pertemuan FOMC MEETING bulan Desember. CME FedWatch survey menunjukkan kemungkinan sebesar 56,2% bahwa bank sentral akan memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin lagi. PCE PRICE INDEX, pengukur inflasi favorit bank sentral, akan menjadi perhatian investor AS akhir minggu ini, yang akan nikmati hari libur Thanksgiving. Lebih banyak data sektor Property hari ini juga akan dipantau, seperti : Building Permits dan New Home Sales keduanya utk bulan Oct. Pelaku pasar juga akan nantikan angka Conference Board Consumer Confidence (Nov) yang seperti nya menguat ketimbang bulan Oct.
- MARKET EROPA & ASIA : GERMAN Ifo Business Climate Index (Nov) perkiraan iklim usaha masih akan cenderung sulit 6bulan ke depan. Siang ini BANK OF JAPAN akan merilis Core CPI dengan forecast 1,8% yoy versus previous 1.7%.
- KOMODITAS : Harga MINYAK drop lebih dari USD 2 per barel pada hari Senin setelah ISRAEL dan LEBANON ditengarai telah menyetujui persyaratan kesepakatan untuk mengakhiri KONFLIK ISRAEL-HIZBULLAH , mengutip pejabat senior AS yang tidak disebutkan namanya. Minyak mentah BRENT ditutup pada USD 73,01 / barel, turun USD 2,16, atau 2,87%. Minyak mentah US WTI berakhir pada USD 68,94 per barel, anjlok USD 2,30 atau 3,23%. Israel mengatakan pada hari Senin bahwa mereka sedang bergerak menuju gencatan senjata dalam perang dengan Hizbullah tetapi masih ada masalah yang harus diatasi, sementara pejabat Lebanon menyuarakan optimisme yang hati-hati tetapi mengatakan Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu tidak dapat dipercaya. Baik kontrak Brent maupun US WTI minggu lalu mencatat kenaikan mingguan terbesar sejak akhir September hingga mencapai level settlement tertinggi sejak 7 November setelah Rusia menembakkan rudal hipersonik ke Ukraina sebagai peringatan kepada Amerika Serikat dan Inggris menyusul serangan Ukraina terhadap Rusia menggunakan senjata AS dan Inggris.
- OPEC+, pada pertemuan berikutnya hari Minggu 1Dec , mungkin mempertimbangkan untuk menghentikan pemangkasan produksi minyak saat ini mulai 1 Januari, Menteri Energi Azerbaijan Parviz Shahbazov mengatakan kepada Reuters. Kelompok tersebut telah menunda kenaikan produksi tahun ini di tengah kekhawatiran lesunya permintaan global.
- IHSG melonjak pada hari Senin menyusul kenaikan di seluruh kawasan Asia-Pasifik dan mencerminkan kepercayaan investor terhadap stabilitas ekonomi regional, meskipun rilis indikator ekonomi yang akan datang dapat membentuk tren pasar. Adapun lonjakan kemarin 118.54 points / +1.65% ke level 7314.11 masih dibayangi jual bersih asing senilai IDR 256.32 milyar. Di posisi ini berarti IHSG akhirnya berhasil naik kembali ke atas MA10 tepat sebulan setelah terjerebab ke bawahnya, menjadikan level 7220 adalah Support terdekat saat ini. Adapun titik High kemarin persis menyentuh MA20 pada 7329.5 yang menjadi target untuk ditembus kemudian, demi IHSG bisa mulai jalani window dressing dan mencapai Target akhir tahun di bilangan : 7450-7500

Company News

- UNVR: Jual Bisnis Es Krim, Unilever Raup IDR 7 Triliun
- DRMA: Produksi DC Battery Pack, Emiten TP Rachmat jadi Pelopor Produk Lokal
- IPCC: Simak! Berikut Jadwal Dividen Interim IPCC IDR 44,4 Miliar

Domestic & Global News

Menperin Segera Panggil Apple, Desak Bangun Pabrik di Indonesia
Otoritas AS Panggil Crazy Rich India Gautam Adani Terkait Kasus Suap US\$250 Juta

Sectors

	Last	Chg.	%
Finance	1475.35	21.65	1.49%
Industrial	1078.58	13.65	1.28%
Energy	2718.14	29.84	1.11%
Consumer Non-Cyclicals	726.78	7.03	0.98%
Consumer Cyclicals	844.20	5.87	0.70%
Property	762.56	3.95	0.52%
Infrastructure	1441.89	5.07	0.35%
Transportation & Logistic	1414.73	2.06	0.15%
Basic Material	1338.83	0.41	0.03%
Healthcare	1446.81	0.05	0.00%
Technology	4206.26	-49.78	-1.17%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	121.10	123.50

JCI Index

November 25	7,314.11
Chg.	+118.54 pts (+1.65%)
Volume (bn shares)	35.80
Value (IDR tn)	17.99
Up 265 Down 250 Unchanged 163	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,799.8	ADRO	724.8
BBCA	1,676.7	BRPT	574.1
BMRI	1,197.5	AMMN	494.7
TLKM	983.9	BBNI	492.4
GOTO	761.3	ASII	431.1

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
TLKM	73.1	BBRI	524.4
UNTR	33.0	BBCA	378.0
ITMG	30.6	BBNI	66.8
BMRI	29.9	ADRO	61.5
ISAT	23.2	BUMI	56.2

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.91%	-0.01%
USDIDR	15,870	-0.03%
KRWIDR	11.34	0.38%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,736.57	440.06	0.99%
S&P 500	5,987.37	18.03	0.30%
FTSE 100	8,291.68	29.60	0.36%
DAX	19,405.20	82.61	0.43%
Nikkei	38,780.14	496.29	1.30%
Hang Seng	19,150.99	(78.98)	-0.41%
Shanghai	3,263.76	(3.43)	-0.11%
Kospi	2,534.34	33.10	1.32%
EIDO	20.34	0.36	1.80%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,625.0	(91.2)	-3.36%
Crude Oil (\$/bbl)	68.94	(2.30)	-3.23%
Coal (\$/ton)	141.00	(0.25)	-0.18%
Nickel LME (\$/MT)	16,203	233.0	1.46%
Tin LME (\$/MT)	28,976	62.0	0.21%
CPO (MYR/Ton)	4,699	57.0	1.23%

UNVR : Jual Bisnis Es Krim, Unilever Raup IDR 7 Triliun

Unilever Indonesia (UNVR) mengantongi dana taktis Rp7 triliun. Itu menyusul divestasi bisnis es krim kepada The Magnum Ice Cream Indonesia. Transaksi perjanjian pengalihan bisnis alias business transfer agreement (BTA) es krim itu, telah diteken pada 22 November 2024. Nilai transaksi (tidak termasuk PPN) Rp7 triliun itu, mencakup aset tetap dengan nilai pasar Rp2,55 triliun, nilai buku bersih pada 30 September 2024 sebesar Rp1,99 triliun, dan nilai persediaan pada 30 September 2024 sejumlah Rp172,79 miliar. Penilaian bisnis independen telah dilakukan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy dan Rekan (SRR) dengan nilai pasar wajar Rp6,57 triliun. Penjualan bisnis es krim dilakukan sehubungan dengan rencana Grup Unilever untuk memisahkan bisnis es krim global. Penjualan tersebut akan memungkinkan perseroan merealisasikan nilai investasi dalam bisnis es krim di Indonesia, dan mengembalikan nilai tersebut kepada para pemegang saham dalam jangka pendek, serta berfokus kembali pada bisnis inti yang tersisa untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham dalam jangka panjang. (Emiten News)

DRMA : Produksi DC Battery Pack, Emiten TP Rachmat jadi Pelopor Produk Lokal

Dharma Connect (DC) Battery Pack, produksi PT Dharma Polimetal Tbk (DRMA) meraih sertifikasi SNI pertama di Indonesia. DC Battery Pack, produksi emiten manufaktur komponen otomotif terkemuka di Indonesia itu, baterai untuk sepeda motor elektrik. Perseroan milik pengusaha TP Rachmat itu, terus berinovasi dan menjadi pelopor battery pack lokal di Tanah Air. "Dengan mendapatkan sertifikat SNI, Perusahaan memastikan bahwa produk yang dihasilkan dapat memberikan jaminan kepada konsumen akan kualitas produk yang unggul, handal dan aman untuk digunakan," kata Presiden Direktur Dharma Polimetal, Irianto Santoso, usai menerima sertifikat SNI dalam acara Indonesia Quality & Safety Forum 2024, di Pullman Hotel Grogol pada Rabu (20/11/2024). Dalam siaran pers, Senin (25/11/2024), DRMA menyebutkan produk DCI yang memperoleh Sertifikasi SNI 8872 dari Badan Standardisasi Nasional (BSN) dengan Lembaga sertifikasi Produk (LSPro) Qualis itu, adalah DC Battery Pack dengan spesifikasi 60V 23.4Ah. (Emiten News)

IPCC : Simak! Berikut Jadwal Dividen Interim IPCC IDR 44,4 Miliar

Indonesia Kendaraan Terminal (IPCC) bakal menggelontorkan dividen interim IDR 44,4 miliar. Besaran dividen itu, diambil sekitar 30 persen dari koleksi laba bersih per 30 September 2024 senilai IDR 148,02 miliar. So, para investor akan membawa pulang dividen IDR 24,42 per lembar. Rencana pembagian dividen interim untuk periode tahun buku 2024 itu, sesuai dengan keputusan direksi yang telah disetujui dewan komisaris pada 21 November 2024. Dan, rincian jadwal pembagian dividen interim menjadi sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 3 Desember 2024. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 4 Desember 2024. Cum dividen pasar tunai pada 5 Desember 2024. Ex dividen pasar tunai pada 6 Desember 2024. (Emiten News)

Domestic & Global News

Menperin Segera Panggil Apple, Desak Bangun Pabrik di Indonesia

Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita segera mengundang Apple datang ke Indonesia untuk membahas rencana investasi produsen iPhone tersebut. Agus menjelaskan pemanggilan itu dilakukan lantaran dirinya belum menyetujui proposal investasi Apple senilai US\$100 juta atau setara IDR 1,58 triliun (asumsi kurs IDR 15.800) untuk 2024-2026. Menurutnya, nilai investasi itu belum memenuhi azas keadilan. "Tadi 3 jam kami hitung angka yang berkeadilan itu berapa. Ini bagian proses negosiasinya, Pak Dirjen Ilmate [Setia Diarta] selesai dari ruangan ini dia segera kirim email untuk memanggil pihak Apple datang ke Indonesia untuk sama-sama melakukan pembahasan," kata Agus di Kantor Kementerian Perindustrian (Kemenperin), Jakarta, Senin (25/11/2024). Agus pun mengaku telah mengantongi angka investasi ideal yang harus dilakukan oleh Apple di Indonesia. Kendati, dia belum bisa mengungkapkan angka investasi adil yang dimaksud. Sebab, hal itu akan dinegosiasikan terlebih dahulu dengan Apple. Selain itu, Agus mengatakan negosiasi nantinya juga akan membahas mengenai US\$10 juta atau IDR 1,58 miliar proposal investasi Apple 2020-2023 yang belum terealisasi. Dia pun berjanji akan meminta Apple melunasi 'utang' investasi pada proposal periode lalu itu. Apalagi, saat ini sudah memasuki 2024 akhir dan Apple sudah mengajukan proposal investasi baru. (Bisnis)

Otoritas AS Panggil Crazy Rich India Gautam Adani Terkait Kasus Suap US\$250 Juta

Miliarder India, Gautam Adani, dan keponakannya, Sagar Adani, dipanggil oleh Komisi Sekuritas dan Bursa AS atau US Securities and Exchange Commission (SEC) untuk menjelaskan tuduhan bahwa mereka membayar suap lebih dari US\$250 juta untuk memenangkan kontrak tenaga surya. Mengutip Bloomberg pada Senin (25/11/2024) media lokal Press Trust of India melaporkan panggilan tersebut dikirim ke kediaman masing-masing Adani di kota Ahmedabad, India barat, dengan balasan diharapkan dalam waktu 21 hari. Surat pemberitahuan tertanggal 21 November tersebut dikirim melalui Pengadilan Distrik Timur New York. Putusan secara default akan dijatuhkan terhadap Adani jika mereka tidak menanggapi tepat waktu, kata pemberitahuan tersebut. SEC harus mengirimkan panggilan melalui protokol yang ditetapkan, melibatkan saluran diplomatik, yang mencakup Kedutaan Besar India di AS, kata PTI dalam berita terpisah yang mengutip dua sumber. Perlu waktu sebelum pemberitahuan dapat disampaikan kepada Adani, tambah laporan itu. Adapun, perwakilan dari Adani Group tidak segera menanggapi permintaan komentar di luar jam kerja. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,759.3							
BBCA	10.175	9.400	11.500	Overweight	13.0	14.0	1,254.3	23.6x	4.9x	21.7	2.7	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.470	5.725	5.550	Buy	24.2	(17.2)	677.5	11.0x	2.1x	19.4	7.1	12.8	2.4	1.3
BBNI	4.990	5.375	6.125	Buy	22.7	(4.0)	186.1	8.7x	1.2x	14.3	5.6	6.6	3.4	1.2
BMRI	6.575	6.050	7.775	Buy	18.3	11.9	613.7	10.6x	2.3x	22.5	5.4	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,035.0							
INDF	7.600	6.450	7.400	Hold	(2.6)	18.3	66.7	6.8x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.5
ICBP	11.950	10.575	13.600	Overweight	13.8	14.6	139.4	17.2x	3.0x	18.6	1.7	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.915	3.530	3.100	Buy	61.9	(45.8)	73.1	20.2x	21.3x	82.2	7.3	(10.1)	(28.2)	0.4
MYOR	2.730	2.490	2.800	Hold	2.6	8.8	61.0	19.1x	3.9x	21.4	2.0	12.0	(1.1)	0.3
CPIN	4.680	5.025	5.500	Buy	17.5	(11.3)	76.7	37.9x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.6
JPFA	1.760	1.180	1.400	Sell	(20.5)	46.1	20.6	9.8x	1.3x	14.6	4.0	9.3	122.2	1.0
AALI	6.200	7.025	8.000	Buy	29.0	(11.7)	11.9	11.3x	0.5x	4.8	4.0	3.9	0.1	0.7
TBLA	640	695	900	Buy	40.6	(17.9)	3.9	5.5x	0.5x	8.4	11.7	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							464.4							
ERAA	422	426	600	Buy	42.2	16.6	6.7	5.9x	0.8x	15.2	4.0	13.5	59.9	0.8
MAPI	1.460	1.790	2.200	Buy	50.7	(18.2)	24.2	14.2x	2.2x	16.4	0.5	16.1	(8.1)	0.9
HRTA	376	348	590	Buy	56.9	(5.1)	1.7	5.0x	0.8x	16.9	4.0	42.4	16.2	0.5
Healthcare							286.4							
KLBF	1.500	1.610	1.800	Buy	20.0	(6.0)	70.3	22.5x	3.1x	14.4	2.1	7.4	15.7	0.5
SIDO	580	525	700	Buy	20.7	16.5	17.4	15.2x	4.8x	32.4	6.2	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.590	2.850	3.000	Buy	15.8	(2.3)	36.0	32.7x	5.8x	18.7	1.3	14.6	27.2	0.5
Infrastructure							1,663.35							
TLKM	2.740	3.950	4.550	Buy	66.1	(24.3)	271.4	11.9x	2.0x	17.1	6.5	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.600	4.870	6.450	Buy	40.2	0.7	33.4	8.1x	1.0x	13.7	0.8	44.6	(44.8)	0.8
EXCL	2.190	2.000	3.800	Buy	73.5	5.3	28.8	18.2x	1.1x	6.1	2.2	6.3	32.9	0.8
TOWR	705	990	1.070	Buy	51.8	(27.7)	36.0	10.7x	1.9x	19.2	3.4	8.4	2.0	0.9
TBIG	1.905	2.090	2.390	Buy	25.5	(6.2)	43.2	26.8x	3.7x	14.5	3.2	3.5	4.2	0.4
MTCL	610	705	840	Buy	37.7	(12.9)	51.0	24.1x	1.5x	6.3	3.0	8.7	11.8	0.7
PTPP	404	428	1.700	Buy	320.8	(29.1)	2.6	4.9x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							488.7							
CTRA	1.100	1.170	1.450	Buy	31.8	(1.8)	20.4	10.5x	1.0x	9.6	1.9	8.0	8.5	0.8
PWON	430	454	530	Buy	23.3	0.9	20.7	9.1x	1.0x	11.7	2.1	4.7	11.8	0.8
Energy							1,668.4							
ITMG	27.600	25.650	27.000	Hold	(2.2)	8.7	31.2	5.4x	1.1x	20.8	10.8	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.800	2.440	4.900	Buy	75.0	13.8	32.3	5.8x	1.6x	28.2	14.2	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	3.770	2.380	2.870	Sell	(23.9)	48.4	116.0	4.6x	1.0x	22.4	10.8	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							376.6							
UNTR	27.600	22.625	28.400	Hold	2.9	22.0	103.0	4.8x	1.2x	26.0	8.1	2.0	1.6	1.0
ASII	5.175	5.650	5.175	Hold	-	(9.6)	209.5	6.2x	1.0x	17.1	10.0	2.2	0.6	0.9
Basic Ind.							1,920.5							
AVIA	446	500	620	Buy	39.0	(6.3)	27.6	16.7x	2.8x	16.9	4.9	3.2	1.3	0.4
SMGR	3.650	6.400	9.500	Buy	160.3	(43.2)	24.6	20.9x	0.6x	2.7	2.3	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	6.825	9.400	12.700	Buy	86.1	(26.4)	25.1	13.4x	1.1x	8.4	1.3	3.0	(16.1)	0.7
ANTM	1.485	1.705	1.560	Overweight	5.1	(7.5)	35.7	14.7x	1.2x	8.9	8.6	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1.025	610	1.010	Hold	(1.5)	86.4	3.9	14.0x	4.5x	29.0	6.8	74.1	124.5	0.8
NCKL	830	1.000	1.320	Buy	59.0	(18.2)	52.4	9.0x	1.9x	24.0	3.2	17.8	3.1	N/A
Technology							380.1							
GOTO	76	86	77	Hold	1.3	(19.1)	90.5	N/A	2.4x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.7
WIFI	420	154	424	Hold	1.0	151.5	1.0	5.3x	1.1x	24.5	0.3	46.2	326.5	1.2
Transportation & Logistic							40.8							
ASSA	715	790	1.100	Buy	53.8	(22.7)	2.6	13.3x	1.3x	10.3	5.6	5.2	75.8	1.2
BIRD	2.020	1.790	1.920	Hold	(5.0)	5.2	5.1	9.7x	0.9x	9.3	4.5	13.5	20.8	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
25 – November							
Tuesday	US	22.00	New Home Sales	-	Oct	725k	738k
26 – November	US	22.00	Conf. Board Consumer Confidence	-	Nov	111.8	108.7
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Nov 22	-	1.7%
27 – November	US	20.30	GDP Annualized QoQ	-	3Q S	2.8%	2.8%
	US	20.30	Durable Goods Order	-	Oct P	0.5%	-0.7%
	US	20.30	Initial Jobless Claim	-	Nov 23	217k	213k
	US	21.45	MNI Chicago PMI	-	Nov	45.0	41.6
Thursday	-	-	-	-	-	-	-
28 – November							
Friday	JP	06.30	Jobless Rate	-	Oct	2.5%	2.4%
29 – November	JP	06.30	Tokyo CPI YoY Ex– Fresh Food YoY	-	Nov	2.1%	1.8%
	JP	06.30	Job To Applicant Ratio	-	Oct	1.24	1.24

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	MEJA, MIKA, MPXL
25 – November	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	BSSR, IGAR, SILO, SMMT
26 – November	Cum Dividend	ADRO, IDEA, RELF
Wednesday	RUPS	-
27 – November	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	ARTI, BNBR, SMLE
28 – November	Cum Dividend	MCOL, PNGO
Friday	RUPS	AMFG, CFIN, JAWA, MREI, PIPA
29 – November	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSX

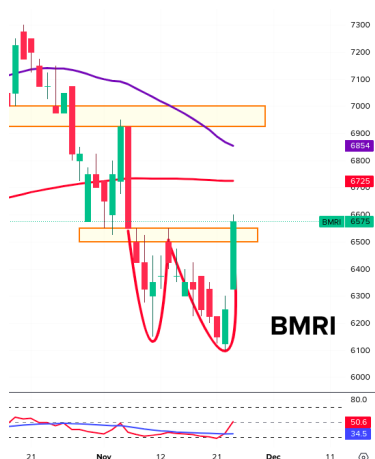
RSI positive divergence, RSI golden cross

Support: 7040-7100 / 6725-6760

Resistance: 7880-7900 / 7740-7800 / 7435-7475 / 7320-7350

Advise: trailing stop

BMRI — PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



PREDICTION 25 November 2024

Double bottom

Spec buy

Entry: 6575-6550

TP: 6925-7000 / 7275-7300

SL: 6475

BBNI — PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.



PREDICTION 25 November 2024

RSI divergence

Buy on weakness

Entry: 4960-4900

TP: 5200-5300 / 5700-5800

SL: 4700

ISAT — PT Indosat Tbk.



PREDICTION 25 November 2024

Double bottom

Buy on break

Entry: >2530

TP: 2800-2820 / 2940-3000

SL: <2380

INKP — PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.



PREDICTION 25 November 2024

At swing support, RSI divergence

Swing buy

Entry: 7225-7100

TP: 7900-8050 / 8750

SL: 6900

EMTK — PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.



PREDICTION 25 November 2024

Bullish pennant

Spec buy

Entry: 474

TP: 500-515 / 575-585

SL: 460

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta